

ANALISIS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR BPKPD KOTA TOMOHON

Florence O. Moroki¹, Sania Warbung²,

^{1,2}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado, Indonesia

E-mail: Florencemoroki@unima.ac.id¹, saniawarbung26@gmail.com²

Diterima: 20-07-2022 Disetujui: 05-09-2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data diperoleh dari data primer yaitu penyebaran kuesioner, pengambilan sampel melalui teknik *simple random sampling* sehingga di dapat sampelnya berjumlah 34 responden diantaranya kasubag, staff, pelaksana yang terlibat langsung. Teknik analisis data yang digunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 28 dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon.

Kata Kunci : Kompetensi SDM; Kualitas Laporan Keuangan; Penerapan SAP

Abstract

This study aims to determine the extent of the influence of the application of government accounting standards and the competence of human resources on the quality of financial statements. The quality of financial reports at the Tomohon City BPKPD office obtained an Unqualified Opinion (WTP) from the Supreme Audit Agency (BPK). This research uses quantitative methods. The data was obtained from primary data, namely the distribution of questionnaires, sampling through simple random sampling techniques so that the sample was obtained, there were 34 respondents including kasubag, staff, implementers who were directly involved. Data analysis techniques used multiple linear regression analysis with the help of SPSS 28 and the results of this study show that the application of government accounting standards and competence of human resources have a positive but not significant effect on the quality of financial statements at the BPKPD Office in Tomohon City.

Keywords: HR Competency; Financial Statement Quality; SAP Implementation

Pendahuluan

Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang SAP Perkembangan akuntansi sektor publik, perkembangan SAP saat ini di Indonesia semakin berkembang dengan adanya komponen-komponen yang terdapat dalam satu set laporan keuangan berbasis akrual yang terdiri dari laporan keuangan berbasis akrual diantaranya laporan keuangan pelaksanaan anggaran (*budgetary reports*) dan laporan finansial, yang jika diuraikan sebagai berikut laporan realisasi anggaran, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan perubahan ekuitas, laporan operasional, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan.

Dalam konteks pemerintahan daerah semua hak dan kewajiban daerah dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk di dalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban serta bertanggung jawab dengan berbagai aspek yang dapat dilihat dari asas keadilan, kepatuhan, dan manfaat untuk masyarakat dipertanggungjawabkan pemerintah dalam bentuk laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini pemerintah untuk mempertanggungjawabkan kinerja keuangannya kepada publik (Humairoh et al. 2013). Laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas apabila relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami. Kualitas laporan keuangan merupakan tingkat baik buruknya suatu laporan keuangan yang disajikan sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Apabila kualitas laporan keuangan rendah hal ini dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan.

Penyusunan laporan keuangan diharapkan bertumpu pada standar yang telah ditentukan. Dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan harus berpedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Standar akuntansi pemerintahan adalah syarat seluruhnya harus dijadikan pedoman agar kualitas laporan keuangan di Indonesia dapat ditingkatkan. Selain itu, dalam penyusunan laporan keuangan harus diperlukan sistem akuntansi. Untuk menghasilkan laporan keuangan daerah di butuhkan suatu sistem awal pengumpulan data sampai pelaporan keuangan atas pertanggung jawaban pelaksanaan APBD (Permendagri No. 64 Tahun 2013) . Jika sistem akuntansi belum dipahami maka akan dapat menghambat dalam penyusunan laporan keuangan.

Penerapan standar akuntansi pemerintahan yang benar pemerintah yang ditetapkan sebagai peraturan pemerintah daerah dan ditujukan untuk mengelola keuangan pemerintah harus melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar baik menyusun laporan keuangan pada tingkat pusat maupun daerah harus keseragaman agar laporan keuangan mudah di pahami dan di mengerti karena tujuan dari pembuatan laporan keuangan ini adalah sebagai alat untuk mengambil keputusan bagi penggunaanya baik eksternal maupun internal pada perusahaan yang ada.

Hubungan kualitas laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dikatakan berhubungan erat karena laporan keuangan yang berkelas harus disusun sesuai dengan infstruktur dan aturan-aturan yang terdapat dalam standar akuntansi yang berlaku, oleh karena itu LKPD haruslah mengacu kepada SAP yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hidayat et al. (2021) yang menyatakan bahwa penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas pelaporan keuangan dipemerintahan pusat dan daerah. Dimana semakin tinggi tingkat penerapan standar akuntansi pemerintah maka kualitas laporan keuangan akan semakin tinggi. Begitu pula sebaliknya semakin rendah tingkat penerapan standar akuntansi pemerintah maka kualitas laporan keuangan akan semakin rendah.

Laporan keuangan merupakan produk yang disiplin yang dihasilkan oleh ilmu akuntansi sehingga untuk menghasilkan laporan keuangan diperlukan masing-masing orang yang ahli. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan, laporan keuangan termasuk sumber informasi yang transparan yang komposisi, isi dan bentuk penyajiannya disatukan oleh parameter dasar, hal ini bisa berkemungkinan mengembangkan metode standar untuk membaca dan menganalisisnya (Suryanto & Thalassinis, 2017) dalam (Zebua et al., 2022).

Kompetensi sumber daya manusia sangat diperlukan agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat memenuhi karakteristik laporan keuangan. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan dapat berkedudukan dan bermanfaat dalam hal pengambilan keputusan yang ada. Sumber daya manusia merupakan segala sesuatu yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peran dan tujuannya sebagai makhluk sosial yang adaptif atau tidak lepas dari sebuah organisasi yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam dalam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan dalam sebuah organisasi baik institusi maupun perusahaan serta sumber daya manusia merupakan kunci yang menentukan perkembangan perusahaan. Manajemen sumber daya manusia sangat membantu dalam menjembatani kesenjangan karena SDM juga bisa dikatakan sangat penting karena bisa menentukan faktor produksi, membangun, serta mengembangkan perusahaan-perusahaan yang ada, jika tidak ada SDM yang memadai pastinya secara otomatis perusahaan akan gagal meraih tujuan yang hendak ingin dicapai.

Sumber daya manusia yang tidak kompeten tidak akan bisa melaksanakan tugasnya secara benar dalam menciptakan laporan keuangan yang berkualitas. Sumber daya manusia bisa di katakan sangat penting karena yang menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) adalah sumber daya manusia, untuk dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkompentensi, karena sumber daya manusia sangat dibutuhkan dalam hal ini dan sangat penting untuk mempertahankan keunggulan yang kompetitif. Sehingga kualitas laporan keuangan sangat ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia karena dengan sumber daya manusia yang kompeten, maka akan dihasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan, dan dapat dibandingkan (Pujanira & Taman, 2017).

Penilaian dari kualitas laporan keuangan mengacu pada opini yang diberikan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) sebagai lembaga yang bertugas dalam pemeriksaan atas pengelolaan dan tanggungjawab mengenai keuangan negara. BPK akan mengeluarkan opini (pendapat) dalam bentuk Wajar Tanpa Pengecualian (WTP), Wajar Dengan Pengecualian (WDP), Tidak Wajar (*Adversed*) dan Tidak Memberikan Pendapat (*Disclaimer*).

BPKPD Kota Tomohon merupakan salah satu yang memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Pemberian opini WTP dari BPK bebas dari kesalahan dan kelemahan karena LKPD pada BPKPD Kota Tomohon dianggap telah memperhatikan kesesuaian SAP, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap undang-undangan; dan efektivitas sistem pengendalian intern. BPK RI menemukan permasalahan yakni masih rendahnya kualitas informasi laporan keuangan daerah yang disebabkan oleh pemahaman akuntansi dari penyusunan laporan itu sendiri yang berhubungan langsung dengan kompetensi sumber daya manusia, belum di terapkannya secara optimal sistem informasi akuntansi keuangan dan masih lemahnya sistem pengendalian internal. Permasalahan yang ditemukan (1) Keterbatasan anggaran yang saat ini penggunaan anggaran dilakukan pada penanganan covid-19 (2) Kegiatan BIMTEK (3) Kegiatan lainnya (Fenny Sakul, Kabid Akuntansi, 2022).

Terdapat beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya untuk membahas pengaruh antara penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Dari penelitian sebelumnya, terdapat ketidakcocokan hasil antara satu dengan lainnya. Penelitian yang dilakukan Putri et al. (2018) menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Qomah (2021) diperoleh hasil bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat juga ketidakcocokan lain, dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Gasperz (2019) diperoleh hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Berbeda dengan hasil yang diperoleh Animah et al. (2020) bahwa kompetensi SDM tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ihsanti (2014) dalam (Mahardini & Miranti, 2018) menyatakan bahwa sistem akuntansi keuangan daerah tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan. Penerapan SAP akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintahan pusat daerah. Demikian informasi keuangan di pemerintahan akan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan jika laporan keuangan positif maka akan semakin baik laporan keuangan yang diterapkan jika sebaliknya laporan keuangan bersifat negatif maka masih terdapat berbagai masalah pada penelitian tersebut.

H₁ : Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sukmaningrum (2012) menyatakan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga, dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka dalam penyusunan laporan keuangan hemat.

H₂ : Kompetensi Sumber Daya Manusia Berpengaruh Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada BPKPD Kota Tomohon.

Metode

Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Data ini digunakan dengan menggunakan metode survey yang artinya penelitian menggunakan model statistik serta menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data utama untuk memberikan penegasan pada teori-teori yang dibangun sebelumnya. Responden dalam penelitian ini adalah 69 diantaranya pegawai, staff, pelaksana, pada bagian keuangan BPKPD Kota Tomohon. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dan sampel yang di ambil berjumlah 34 responden pada bagian keuangan kantor BPKPD Kota Tomohon.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yaitu independen dan dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu penerapan standar akuntansi pemerintah dan kompetensi sumber daya manusia. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan. Berikut ini adalah indikator yang digunakan untuk mengukur setiap variabel.

Penerapan standar akuntansi pemerintah merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang dilakukan dalam penyusunan dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Indikator yang digunakan untuk mengukur penerapan standar akuntansi pemerintah yaitu akuntabilitas, manajemen dan transparansi.

Kompetensi sumber daya manusia berarti kemampuan dan karakteristik seseorang yang dimiliki berupa pengetahuan, sikap perilaku dan keterampilannya yang dilakukan dalam diri seseorang untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kompetensi sumber daya manusia yaitu pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Kualitas laporan keuangan yaitu laporan yang berstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan dalam pelaporan keuangan. Indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas laporan keuangan yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami.

Hasil Dan Pembahasan

Analisis statistik deskriptif yaitu di gunakan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden penelitian. Data demografi tersebut antara lain : jabatan, umur, gender, lama bekerja, latar belakang pendidikan, serta gelar profesional lain yang menunjang bidang keahlian. Analisis data ini disajikan dengan mengundangi tabel distribusi frekuensi yang memaparkan kisaran teoritis, aktual, rata-rata dari standar deviasi. Data dalam penelitian ini dapat dilihat dari kuesioner yang dibagikan, kuesioner yang diolah dan kuesioner yang di kembalikan.

Tabel 1. Karakteristik Data Penyebaran Kuesioner

Keterangan	Jumlah	Presentase
Kuesioner yang dibagikan	34	100%
Kuesioner yang dapat diolah	34	100%
Kuesioner kembali	34	100%
Jumlah	34	100%

Berdasarkan hasil olah data yang di lakukan pada kantor BPKPD kota Tomohon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dari penyebaran kuesioner. Dalam penelitian ini kuesioner di bagikan kepada kasubag-kasubag, staff, pelaksana, thl pada kantor BPKPD Kota Tomohon. Berdasarkan data yang di kumpulkan pada penelitian ini, kuesioner yang dibagikan sejumlah 34 lembar dan kuesioner yang di kembalikan berjumlah 34 lembar.

Pengujian validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan SPSS 28 dengan teknik pengujian *pearson product women*. Respon pada penelitian ini berjumlah (n) = 34 responden $r_{tabel} > 0,349$ dengan taraf signifikan 0,05. Pertanyaan dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila r_{hitung} bernilai positif dan lebih besar dari r_{tabel} .

Pada tabel 2, 3, dan 4 dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan pada variabel penerapan SAP dan kompetensi SDM dan kualitas laporan keuangan menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,349), sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Person Correlation	R tabel	Keterangan
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0,800	0,349	Valid
	Y.2	0,797	0,349	Valid
	Y.3	0,527	0,349	Valid
	Y.4	0,817	0,349	Valid
	Y.5	0,814	0,349	Valid
	Y.6	0,721	0,349	Valid
	Y.7	0,594	0,349	Valid
	Y.8	0,691	0,349	Valid
	Y.9	0,869	0,349	Valid
	Y.10	0,675	0,349	Valid

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 3. Hasil Uji Validitas (Lanjutan)

Variabel	Item	Person Corelation	R tabel	Keterangan
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan	X1.1	0,702	0,349	Valid
	X1.2	0,638	0,349	Valid
	X1.3	0,725	0,349	Valid
	X1.4	0,710	0,349	Valid
	X1.5	0,710	0,349	Valid
	X1.6	0,595	0,349	Valid
	X1.7	0,604	0,349	Valid
	X1.8	0,746	0,349	Valid

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 4. Hasil Uji Validitas (lanjutan)

Variabel	Item	Person Corelation	R tabel	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	X2.1	0,616	0,349	Valid
	X2.2	0,639	0,349	Valid
	X2.3	0,839	0,349	Valid
	X2.4	0,762	0,349	Valid
	X2.5	0,807	0,349	Valid
	X2.6	0,657	0,349	Valid
	X2.7	0,589	0,349	Valid
	X2.8	0,773	0,349	Valid

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,70 untuk variabel penerapan SAP 0,880 kompetensi SDM 0,863 kualitas laporan keuangan 0,869. Sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 5. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penerapan SAP	0,880	Reliabel
Kompetensi SDM	0,863	Reliabel
Laporan Keuangan	0,896	Reliabel

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		34
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.02714900
Most Extreme Differences	Absolute	.168
	Positive	.103
	Negative	.168
Test Statistic		.168
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.016
Monte Carlo Sig. (2tailed) ^d	Sig	.016
Bound	99% Confidence Interval Lower	0.12
	Upper	0.19

Sumber : Output SPSS.28

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data

Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.19 lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang kita uji berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	23.347	5.580		4.184	<.001		
	X1	.478	.277	.445	1.726	.094	.311	3.219
	X2	.166	.244	.175	.679	.502	.311	3.219

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 7 menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel penerapan SAP (X1) dan kompetensi SDM (X2) yakni 0,311 lebih besar dari 0,10. Sementara itu, nilai VIF variabel penerapan SAP (X1) dan kompetensi SDM (X2) yakni 3.219 lebih dari 10,00 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat korelasi antar variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	3.386	2.654		1.276	.212
	X1	.243	.132	.545	1.844	.075
	X2	-.278	.116	-.708	-2.393	.023

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Output SPSS 28

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	23.347	5.580		4.184	<.001
	X1	.478	.277	.445	1.726	.094
	X2	.166	.244	.175	.679	.502

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS 28

Model regresi yang terbentuk berdasarkan tabel adalah sebagai berikut :

$$y = 23.347 + 0,478x_1 + 0,166x_2 \quad (1)$$

Dimana :

y = Kualitas Laporan Keuangan

x₁ = Penerapan SAP

x₂ = Kompetensi SDM

Tabel 9 menjelaskan bahwa hasil persamaan regresi, nilai konstanta sebesar 23.347 artinya penerapan SAP (X₁) dan kompetensi SDM (X₂) dianggap konstan maka tingkat kualitas laporan keuangan sebesar 23.347. Koefisien regresi variabel penerapan SAP (X₁) sebesar 0,478. Artinya penerapan SAP mengalami kenaikan sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,478 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Koefisien regresi kompetensi SDM (X₂) sebesar 0.166 artinya kompetensi SDM akan naik peningkatan terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0.166 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 10 menunjukkan besarnya R² adalah 0.359. Dengan demikian besarnya pengaruh penerapan SAP dan kompetensi SDM Terhadap kualitas laporan keuangan 35,9% sedangkan sisanya adalah 64,1% adalah di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	599 ^a	359	.317	.100

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS 28

Berdasarkan tabel 11 dapat disimpulkan bahwa hasil uji hipotesis secara parsial dari masing-masing variabel independen yaitu penerapan standar akuntansi pemerintahan (SAP) tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon, yaitu nilai t hitung variabel penerapan SAP sebesar 1.726 lebih dari 2.913 dan signifikan 0,094 maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima. Hal ini berarti bahwa penerapan SAP berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon pada taraf 5%. Sedangkan kompetensi SDM tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon, yaitu nilai t hitung kompetensi SDM 0,679 lebih dari t tabel 2.913 dan signifikan 0,502. Hal ini berarti Kompetensi SDM tidak berpengaruh secara simultan pada kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon pada taraf 5%.

Tabel 11. Hasil Uji Parsial (t)

Model	Coefficients ^a		Beta	Sig.
	Undizeded Coefficients	standardized Coefficients		
	Std. Error			
Constant)	23.347	5.580	4.184	<.001
1	.478	.277	.445	.094
2	.166	.244	.175	.502

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS.28

Tabel 12. Hasil Uji Simultan (F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.646	2	83.323	8.669	.001 ^b
	Residual	297.971	31	9.612		
	Total	464.618	33			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber : Output SPSS 28

Pada tabel 12 dapat dilihat bahwa penerapan SAP (X_1) dan kompetensi SDM (X_2) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon. Dimana berdasarkan tabel nilai F hitung sebesar 8.669 lebih besar dari F tabel 3.440 dan signifikan 0,001 maka hipotesis yang diajukan tidak diterima. Hal ini berarti semua variabel independen dan dependen (penerapan SAP dan kompetensi SDM) secara simultan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap variabel dependen (kualitas laporan keuangan) pada kantor BPKPD Kota Tomohon dengan taraf signifikan 5%.

Pengujian secara parsial pada tabel 11, diketahui bahwa nilai probabilitas atau Sig dari variabel penerapan SAP adalah 0,094. Karena nilai probabilitas penerapan SAP yakni 0,094 lebih besar dari tingkat signifikan 0,05. Maka disimpulkan pengaruh yang terjadi antara pengaruh penerapan SAP dengan kualitas laporan keuangan tidak signifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1.726. hasil dengan pendekatan probabilitas sama dengan hasil berdasarkan uji t diketahui nilai koefisien regresi dari Penerapan SAP adalah 0.001. Di ketahui nilai koefisien regresi Penerapan SAP bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penerapan SAP terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon bersifat positif. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ode & Kenamon (2022), Akuntanika & Dwitayanti (2019), Hidayat et al., (2021) yang menyatakan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin diterapkannya standar akuntansi pemerintah maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan, karena standar akuntansi pemerintah merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan.

Selanjutnya dari tabel 11 diketahui nilai probabilitas atau Sig, dari variabel kompetensi SDM adalah 0.502 karena nilai probabilitas kompetensi SDM yakni 0,502 lebih kecil dari nilai signifikan, yakni, 0,05. Maka disimpulkan bahwa pengaruh yang terjadi antara kompetensi SDM dengan variabel kualitas laporan keuangan tidak signifikan secara statistik. Perhatikan juga bahwa nilai t_{hitung} 0,679 $>$ t_{tabel} , 3,440 hasil dengan pendekatan probabilitas sama hasil berdasarkan uji t diketahui nilai koefisien regresi dari kompetensi SDM adalah 0,478. Diketahui nilai koefisien regresi kompetensi SDM bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan bersifat positif tapi tidak signifikan secara statistik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Gasperz (2019), Irafah et al. (2020), Pujanira & Taman (2017) yang menyatakan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik kompetensi SDM maka semakin baik pula tingkat kualitas laporan keuangan karena kemampuan yang dimiliki seorang pegawai tentang pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sangat diperlukan. Selain itu, ketelitian dalam pekerjaan sangat penting sehingga dapat mencegah kesalahan dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hal ini menandakan bahwa kualitas laporan keuangan juga sangat ditentukan oleh kompetensi SDM.

Berdasarkan hipotesis yang telah dilakukan, dan hasil yang di peroleh bahwa penerapan SAP dan kompetensi SDM terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon berpengaruh positif tapi tidak signifikan dapat dilihat dari membandingkan nilai F_{hitung} (8.669) lebih besar dari F_{tabel} (3.440) jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan SAP dan kompetensi SDM secara bersama-sama berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada kantor BPKPD Kota Tomohon. Dengan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa dalam menentukan kualitas laporan keuangan, pemerintah daerah telah memperhitungkan dan mempertimbangkan faktor penerapan SAP dan kompetensi SDM. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri et al. (2018) dan Wulandari (2018)

yang menyatakan bahwa secara bersama-sama penerapan SAP dan kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya meskipun kemampuan sumber daya manusia sudah baik tetapi tidak menerapkan standar akuntansi pemerintah dapat menyebabkan rendahnya kualitas laporan keuangan, begitupun sebaliknya. Karena penerapan SAP dan kompetensi SDM saling berkaitan antara satu dengan lainnya dalam hal meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat diajukan saran yaitu bagi penelitian selanjutnya untuk dapat memperluas penelitian tidak hanya menggunakan satu SKPD saja tetapi dapat menambahkan beberapa SKPD lainnya yang berada di kota Tomohon sehingga lebih dapat digeneralisasikan penelitian selanjutnya dan dapat menambahkan variabel-variabel yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta memperbesar sampel dan populasi dan menggunakan periode penelitian terbaru, agar penelitian semakin baik, bermanfaat, dan semakin relevan di tahun dilakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Akuntanika, J., & Dwitayanti, Y. 2019. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Akuntanika*. 5(1), 1–11.
- Animah, Bayu, S. A., & Astuti Widia. 2020. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Animah* (1), 5(1), 99–109.
- Gasperz, J. J. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Badan Pusat Statistik Wilayah Maluku). *JBMP (Jurnal Bisnis, Manajemen Dan Perbankan)*, 5(2), 75–83. <https://doi.org/10.21070/jbmp.v5i2.2550>
- Hidayat, D., Sari, M., & AR, F. 2021. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kualitas Aparatur Pemerintah Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Valuta*, 7(1), 1–13.
- Humairoh, I. D., Ekonomi, F., & Unej, U. J. (n.d.). 2013. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kabupaten Jember)* *The Influence of the Human Resources Competence for the Local Government Fincancial Report Quality (Empirica)*.
- Irafah, S., Nurmala Sari, E., & Muhyarsyah. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, Dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 337–348. <https://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK/article/view/21775>
- Mahardini, N. Y., & Miranti, A. 2018. Dampak Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Provinsi Banten Tahun Anggaran 2015. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 5(1), 22. <https://doi.org/10.30656/jak.v5i1.500>

- Mustika Putri, A., Hetri Suriyanti, L., & Diane Binangkit, I. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 8(2), 251–260. <http://ejurnal.umri.ac.id/index.php/jae>
- Ode, D. A., & Kenamon, M. 2022. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Tahun 2015-2019 Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Oku Provinsi Sumatera Selatan (Studi Kasus BKAD Oku)*. 15(2), 1–23.
- Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2013. *Penerapan Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua Pada Pemerintahan Daerah*.
- Pujanira, P., & Taman, A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi Diy. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i2.16643>
- Qomah, S. 2021. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 8(1), 95–108. <https://doi.org/10.25105/jat.v8i1.8718>
- Sakul, Fenny. 2022. "Pemberian Opini Dari BPK pada BPKPD Kota Tomohon". Tomohon.
- Sukmaningrum, T. 2012. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten dan Kota Semarang. *Skripsi Universitas Diponegoro*, 1–71.
- Wulandari, M. 2018. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Dengan Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Solok . *World Development*, 1(1), 1–15. <http://www.fao.org/3/I8739EN/i8739en.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.adolescence.2017.01.003%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2011.10.007%0Ahttps://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/23288604.2016.1224023%0Ahttp://pdx.sagepub.com/lookup/doi/10>
- Zebua, D. T. S., Manaroinsong, J., & Moroki, F. 2022. Analisis Realisasi Anggaran Rutin Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.53682/jaim.v3i1.1743>